

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Adanya penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan menggunakan studi korelasional antara variabel bebas dan terikat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dan dipaparkan pada bab sebelumnya berkenaan Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal *Influencer* terhadap Pengetahuan Seks (Studi Korelasi pada pengikut akun Instagram @catwomanizer), dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai sub variabel pertama yaitu keterbukaan hubungan komunikasi interpersonal *influencer* dengan pengetahuan seks memiliki tingkat korelasi rendah. Walaupun mendapatkan hasil yang rendah, tetapi hubungan antara keterbukaan dengan pengetahuan seks termasuk ke dalam jenis hubungan positif melalui pengujian dengan membuktikan hipotesis ditolak dan secara simultan tidak berhubungan secara signifikan. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan analisis deskriptif tanggapan responden yang menunjukkan keterlibatan yang sedang antara keterbukaan dengan pengetahuan seks.
2. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai sub variabel kedua yaitu sikap empati hubungan komunikasi interpersonal *influencer* dengan pengetahuan seks memiliki tingkat korelasi sedang. Walaupun mendapatkan hasil yang sedang, menunjukkan hasil positif melalui pengujian dengan membuktikan hipotesis diterima dan secara simultan berhubungan secara signifikan. Indikator dalam sub

variabel empati yang dimaksud adalah sejauh mana responden beranggapan bahwa mereka saling memahami kondisi satu sama lain, baik itu sesama pengikut ataupun dengan *influencer* tersebut.

3. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai sub variabel ketiga yaitu dukungan hubungan komunikasi interpersonal *influencer* dengan pengetahuan seks memiliki tingkat korelasi sedang. Walaupun mendapatkan hasil yang sedang, menunjukkan hasil positif melalui pengujian dengan membuktikan hipotesis diterima dan secara simultan berhubungan secara signifikan. Indikator dalam sub variabel dukungan yang dimaksud adalah sejauh mana responden beranggapan bahwa mereka senang berinteraksi antar satu dengan yang lainnya, baik itu dengan sang *influencer* ataupun dengan sesama pengikut *influencer* @catwomanizer. Para responden mayoritas membaca keseluruhan konten yang diunggah ke akun Instagram @catwomanizer meskipun itu panjang, mereka pun memahami apa yang telah disampaikan @catwomanizer.
4. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai sub variabel keempat yaitu sikap positif hubungan komunikasi interpersonal *influencer* dengan pengetahuan seks memiliki tingkat korelasi kuat dan termasuk ke dalam jenis hubungan yang positif karena dilakukannya pengujian untuk membuktikan bahwa hipotesis ditolak dan secara simultan tidak berhubungan secara signifikan. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan analisis deskriptif tanggapan responden yang merujuk kepada sikap positif para responden terhadap diri mereka sendiri dan juga terhadap *influencer* @catwomanizer yang mereka ikuti di Instagram. Para responden sepakat bahwa mereka merasa

senang dan nyaman ketika melihat, menonton dan juga membaca konten yang diunggah @catwomanizer.

5. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai sub variabel kelima yaitu kesetaraan hubungan komunikasi interpersonal *influencer* dengan pengetahuan seks memiliki tingkat korelasi sedang dan termasuk ke dalam jenis hubungan positif, melalui pengujian dengan membuktikan hipotesis ditolak dan secara simultan tidak berhubungan secara signifikan. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan analisis deskriptif tanggapan responden yang beranggapan bahwa semua pengikut Instagram *influencer* @catwomanizer mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap sesi diskusi yang diadakan @catwomanizer tentunya tetap menggunakan bahasa yang baik dan sopan.
6. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel independen hubungan antara komunikasi interpersonal *influencer* terhadap variabel dependen pengetahuan seks secara simultan berhubungan secara signifikan, dengan tingkat korelasi kuat dengan melalui beberapa rangkaian pengujian guna membuktikan hubungan korelasi yang terjadi antar suatu variabel dengan variabel lainnya dan hipotesis diterima. Sebagaimana penelitian terdahulu yang membahas bagaimana hubungan interpersonal jika dilakukan melalui interaksi dalam media sosial. Penelitian ini pun membuktinya adanya hubungan antar kedua variabel yang bersifat positif, di mana jika tingkat hubungan komunikasi interpersonal *influencer* yang didapat semakin tinggi, maka pengetahuan seks yang pada para pengikut atau *followers influencer* tersebut akan semakin tinggi.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan simpulan yang peneliti tulis pada halaman sebelumnya, peneliti mengemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian dan dipaparkan sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Peneliti mendapatkan adanya hubungan yang signifikan dari variabel hubungan antara komunikasi interpersonal *influencer* terhadap pengetahuan seks. Hal ini dibuktikan dengan adanya sub variabel komunikasi interpersonal yakni keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan terhadap pengetahuan seks pada para pengguna Instagram khususnya pengikut atau *followers* akun @catwomanizer. Dikarenakan hal itu, penelitian ini dianggap memiliki peran penting guna menambah literatur bacaan terutama dalam ranah kajian komunikasi interpersonal dan juga komunikasi kesehatan.
2. Peneliti memperkuat konsep penelitian (Farasiva Indiani R, et al., 2020) yang menjelaskan adanya hubungan intensitas pemanfaatan konten kesehatan reproduksi pada media sosial Instagram terhadap tingkat pengetahuan remaja di Pulau Jawa.
3. Peneliti memperkuat konsep penelitian yang mengacu kepada model komunikasi yang dikemukakan oleh Shcramm (1954) yang menjelaskan komunikasi tidak terlepas dari tiga unsur yaitu : sumber (*source*), pesan (*message*) dan sasaran (*destination*). Juga adanya *decoder* dan *encoder* yang berperan sebagai penyandi dan penyandi-balik dari pesan yang disampaikan. *Field of experience* merupakan

pesan yang telah disandi balik oleh sumber berdasarkan pengalamannya masing – masing. Jadi semakin besar pengalaman dari kedua pihak yang berkomunikasi maka semakin besar pula *field of experience*. Model Schramm mengandalkan pentingnya umpan balik (feedback) dari proses komunikasi yang telah berlangsung karena jika tidak ada umpan balik, maka komunikasi tidak mungkin berlangsung (Mulyana, 2010, hlm. 152). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu hubungan antara komunikasi interpersonal *influencer* dan pengikutnya terhadap pengetahuan seks nyatanya berhubungan secara signifikan terhadap khalayak.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara sub variabel empati (X2) hubungan komunikasi interpersonal terhadap pengetahuan seks. Hal ini di dapat dibuktikan dengan anggapan responden bahwa mereka saling memahami kondisi satu sama lain, baik itu sesama pengikut ataupun dengan *influencer* tersebut. Semakin para pengikut atau *followers* Instagram @catwomanizer menunjukkan sikap empati nya, maka semakin besar juga pengetahuan seks yang ia dapatkan dari seorang *influncer* tersebut.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara sub variabel dukungan (X3) hubungan komunikasi interpersonal terhadap pengetahuan seks. Hal ini di dapat dibuktikan dengan sejauh mana responden beranggapan bahwa mereka senang berinteraksi antar satu dengan yang lainnya, baik itu dengan sang *influencer* ataupun dengan sesama pengikut *influencer* @catwomanizer. Para responden mayoritas membaca keseluruhan konten yang diunggah ke akun Instagram @catwomanizer

meskipun itu panjang, mereka pun memahami apa yang telah disampaikan @catwomanizer.

3. Terdapat hubungan yang signifikan secara keseluruhan antara hubungan komunikasi interpersonal *influencer* (X) terhadap pengetahuan seks (Y). Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan seiring para pengikut atau *followers* akun Instagram @catwomanizer berhubungan komunikasi interpersonal dengan berinteraksi melalui konten – konten yang diunggah oleh *influencer* yang mereka ikuti, maka pengetahuan seks pada individu tersebut semakin tinggi pula.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara menganalisa data yang sudah dijabarkan pada subbab sebelumnya tentunya memberi banyak catatan, khususnya bagi peneliti sendiri. Pada hal ini, pertanggungjawaban keilmuan, peneliti mencoba untuk memberi rekomendasi kepada beberapa pemangku kepentingan yang sekiranya relevan untuk dipertimbangkan dan juga diharapkan supaya bermanfaat guna kemajuan bangsa di masa yang mendatang. Rekomendasi ini murni disampaikan peneliti dan dijabarkan seperti di bawah ini:

1. Untuk Pemerintah
 - Pemerintah sebaiknya lebih memerhatikan hubungan dari keberadaan media sosial dengan menjadikannya media informasi yang bermanfaat terutama informasi seputar seks, ataupun hal – hal bermanfaat lainnya. Namun perlu diperhatikan dalam penyebaran informasinya agar mengurangi risiko tersebarnya berita bohong atau hoax.

Pemerintah disarankan untuk lebih aktif melaksanakan sosialisasi dengan tema penelitian ini secara daring tentunya dengan berkolaborasi dengan *influencer* yang kredibel supaya masyarakat lebih menyadari pentingnya pengetahuan seks.

2. Untuk Akademis

- Dalam hal kepentingan pengembangan penelitian, penelitian selanjutnya sangat diperlukan untuk mengembangkan penelitian ini pada faktor lain yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal dan pengetahuan seks.

3. Untuk Pengguna Media Sosial Instagram Khususnya *Followers* Yang Mengikuti Akun Instagram *Influencer*

- Sesuai dengan hasil penelitian, sebagai masukan supaya pengguna media sosial Instagram khususnya *followers* yang mengikuti akun Instagram *Influencer* dapat memanfaatkan media sosial dengan baik untuk mencari informasi guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seks.
- Perlu diperhatikan juga supaya bijak dalam menggunakan media sosial, supaya tidak percaya berita bohong, dan juga perlu menjaga identitas diri supaya tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan.